

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daun kering adalah daun yang sudah lama gugur atau sudah lama jatuh dari pohon sehingga daunnya menjadi kering dan salah satu produksi sampah organik yang cukup banyak terdapat di daerah tropis seperti halnya Indonesia. Daun kering memiliki manfaat sebagai dasar pembuatan pupuk kompos. Selain itu daun kering bisa dijadikan bahan untuk pembuatan karya seni seperti kolase. Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah. Seni itu keindahan yang dibuat oleh manusia. Jadi keindahan alam tidak termasuk di dalamnya, walaupun ada hubungannya, bahkan boleh kita tetapkan bahwa keindahan alam itu selalu mempengaruhi rasa keindahan manusia dan senantiasa menjadi sumber keindahan Dewantara (Ramadhan,2015 hlm 2) Seni adalah realisasi dari usaha manusia untuk menciptakan keindahan tersebut Soedarso(ramadhan 2015 hlm 2). seni rupa merupakan bidang yang memfokuskan pada pencitraan objek yang dibuat, ditunjukkan dan diapresiasi. Dalam bidang ini, pengembangan pemahaman perseptif dan konseptual sangat ditekankan untuk membaca system, komunikasi dan budaya yang ada dalam masyarakat untuk dituangkan dalam bahasa visual Soetedja(ramadhan,2015 hlm 2).

Kata kolase yang di dalam bahasa inggris disebut "*collage*," berasal dari kata "*coller*" dalam bahasa Perancis, yang berarti "merekat". Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan lain sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya Susanto(Swargia,2013 blm 1) Siswa Sekolah Dasar (SD).

memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memotivasi guna mengoptimalkan kecerdasan yang dimiliki. Sehubungan dengan hal itu, Desmita(Setiawan 2010, hlm 2) menyatakan bahwa anak tingkat dasar menyukai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kegiatan pembelajaran yang mengandung unsur permainan serta memberikan kesempatan untuk anak terlibat langsung dalam pembelajaran itu. Aktivitas kolase ini merupakan aktivitas yang menyenangkan sehingga dapat membangkitkan minat anak dan dapat melenturkan tangan khususnya jari jemari anak, sehingga hal tersebut. Akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis permulaan.

Biasanya daun kering di sekitar kita sering dianggap sebagai sampah yang hanya bisa dibakar dan dibuang, namun sebenarnya daun kering bisa dimanfaatkan menjadi salah satu karya seni bernilai ekonomis tinggi, salah satunya adalah bahan untuk berkolase. Sampah daun merupakan salah satu jenis sampah organik yang dihasilkan dari bahan hayati yang dapat mengalami proses penguraian oleh mikroba Basriyanta(Rahmawati, 2019 hlm 31). Melihat keadaan lingkungan sekolah yang dipenuhi banyaknya sampah daun kering dan pemanfaatan media kreasi masih minim dijumpai, guru biasanya lebih memanfaatkan bahan yang siap pakai untuk pembelajaran, seperti cat air, pensil, dan buku gambar. Jika dibandingkan dengan benda-benda siap pakai, guru bisa memanfaatkan media yang ada disekitar lingkungan sekolah, contohnya daun kering.

Penelitian ini tidak termasuk konteks pembelajaran dikelas tetapi dilaksanakan di luar kelas, sehingga tidak mengacu pada kegiatan pembelajaran yang memang disusun dalam sebuah perencanaan pembelajaran disekolah. Hal ini dikarenakan saat ini kita menghadapi pandemi covid -19, sehingga pemerintah

mengeluarkan kebijakan agar seluruh jenjang pendidikan termasuk bagi anak sekolah dasar untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar secara daring. Pada situasi seperti ini, peneliti tidak memungkinkan untuk langsung ke lapangan, Sehingga peneliti ini tetap dapat dilaksanakan.

Salah satu kegiatan bagi mereka yang merupakan sarana belajar sambil bermain adalah dengan adanya mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang didapat anak pada jenjang pendidikan. Siswa SD pada umumnya senang jika disuruh menggambar dengan objek yang mereka gambar seperti bunga, daun, rumah, pegunungan, persawahan dan pemandangan alam lainnya. Melalui pembelajaran Seni Budaya dan prakarya di Sekolah Dasar, peserta didik dapat menghasilkan berbagai macam karya seni yang kreatif dengan memanfaatkan bahan yang terdapat yang terdapat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.

Untuk mendapatkan karya seni yang indah dan unik, perlu adanya pemahaman bagaimana berolah seni sehingga menciptakan sebuah karya yang memiliki nilai dan fungsi dimasyarakat, terutama dalam ilmu pendidikan. Dalam pembuatan karya seni, pemahaman bentuk, bahan, dan teknik sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian hasil yang menarik. Penerapan suatu teknik menjadi salah satu bagian yang penting dalam proses pembuatan karya.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberi pemahaman kepada siswa bahwa dalam berkarya, siswa dapat memanfaatkan media dari bahan yang dianggap sebagai sampah menjadi sebuah karya seni yang bernilai estetis. Selain itu, daun kering dipilih untuk membuat karya kolase karena pada setiap bahan memiliki bentuk, tekstur dan warna masing - masing. Contohnya seperti daun mangga yang kering akan memiliki bentuk dan warna yang berbeda dengan daun mangga kering lainnya dan mudah diperoleh pada lingkungan sekolah,

sehingga memudahkan bagi guru maupun siswa untuk memperolehnya.

Kreativitas memiliki makna definitif yang bersifat konstruktif hipotetik, pengertiannya tergantung pada bagaimana orang mendefinisikannya. Tidak ada satu definisi pun yang dianggap dapat mewakili pemahaman yang beragam tentang kreativitas. Alasannya, bahwa kreativitas merupakan ranah psikologis yang kompleks dan multidimensional, yang mengundang berbagai tafsiran yang beragam. Penekanan yang diberikan terhadap definisi kreativitas berbeda – beda , tergantung pada dasar teori yang menjadi acuan pembuat definisi Fitriani (Fitriani, 2011 hlm 10).

Berdasarkan pendapat teori diatas, kreativitas mempunyai definisi yang banyak sekali. Definisi kreativitas juga tergantung pada dasar teori yang menjadi acuan para ahli. Maka dapat disimpulkan kreativitas bersumber dari hasil pemikiran seseorang untuk menciptakan sesuatu hal yang baru.

Di SDN Serang 7 dalam kegiatan kolase masih menggunakan kertas yang di potong - potong. Guru juga harus bisa membuat siswa menjadi kreatif. Dengan bereksperimen membentuk benda sesuai dengan imajinasi anak, Maka hal itu akan memancing kreativitas, serta membuat anak mengenali alam sekitar lebih dekat. Dengan demikian diharapkan pula, anak mampu menjaga lingkungan tempat dimana mereka tinggal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai upaya terarah. Oleh karna itu, dalam hal ini guru dituntut harus kreatif.

Melihat banyaknya sampah daun kering yang berserakan disekitar lingkungan sekolah, maka pemanfaatan daun kering tersebut merupakan salah satu bahan yang dapat dibuat produk kreatif karya kolase yang dibuat oleh guru dan siswa. Untuk itu penelitian ini ditawarkan dengan judul karya kolase hasil pemanfaatan daun kering sebagai produk kreatif pembelajaran SBdP di SDN Serang 7.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi analisis karya kolase hasil pemanfaatan daun kering di SDN Serang 7 ?
2. Apakah karya kolase hasil pemanfaatan daun kering dapat dijadikan sebagai produk kreatif pembelajaran SBdP di SDN Serang 7 ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi karya kolase hasil pemanfaatan daun kering di SDN Serang 7.
2. Untuk diperolehnya produk kreatif pembelajaran SBdP hasil pemanfaatan daun kering di SDN Serang 7.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kreativitas membuat karya kolase.
 - b. Sebagai solusi alternatif bagi guru untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajar terkait dengan media pembelajaran.
 - c. Sebagai acuan penelitian yang akan datang
2. Manfaat Praktis
 - a) Manfaat bagi siswa adalah dapat meningkatnya kreativitas membuat karya kolase.

- b) Manfaat bagi guru adalah dapat meningkatnya wawasan dalam membuat karya kolase yang kreatif.
- c) Bagi sekolah adalah penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah dan instansi terkait dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan kepada guru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa di SDN SERANG 07, Peneliti mengambil sekolah tersebut salah satu alasannya karena SDN SERANG 07 menjadi tempat PPLSP, dengan melihat pembelajaran seni rupa di sekolah, khususnya dalam karya kolase masih menggunakan potongan kertas. Peneliti melihat kondisi sekolah yang banyak daun kering yang kurang dimanfaatkan.

Oleh karna itu penulis menggunakan daun kering untuk kegiatan berkolase sebagai produk kreatif pembelajaran SBdP.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai istilah pada penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Istilah kolase merupakan Kata kolase, yang dalam bahasa Inggris disebut "*collage*" berasal dari kata "*coller*" dalam bahasa Prancis, yang berarti "merekat". Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya Susanto (Swariga, 2013, hlm 1).
2. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memperoleh perhatian, dibeli digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen Koler & Armstrong (Kurniadi,2018 hlm 2)
3. Pengertian kreatif adalah meningkatkan akal dan menguatkan

kemampuannya untuk berfikir kreatif, akal merupakan alat yang dengannya kita mampu menghubungkan serta menentukan ide-ide, benda-benda, dan kejadian-kejadian yang berlangsung disekitar kita Al-Uqsari(Syaputra,2009 hlm 8).

4. Istilah definisi Sampah daun merupakan salah satu jenis sampah organic yang dihasilkan dari bahan hayati yang dapat mengalami proses penguraian oleh mikroba Basriyanta (Rahmawati,2019 hlm 3)
5. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik Gagne di dalam khanifatul (Riwanto,2015 hlm 29)
6. Seni budaya dan prakarya merupakan seni yang bertujuan untuk Mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai untuk dirinya sebagai individu maupun sebagai makhluk social dan budaya (Kristanto 2013, hlm 41).